

ABSTRAK

STRATEGI *WILDLIFE CONSERVATION SOCIETY* (WCS) DALAM MELESTARIKAN POPULASI BADAK SUMATRA DI INDONESIA

Oleh

JUAN PRATAMA

Populasi badak sumatra di alam liar mengalami penurunan yang drastis hingga IUCN memasukkan satwa tersebut dalam IUCN *Red List* dengan kategori *Critically Endangered* (CR). Populasinya bahkan diyakini hanya kurang dari 100 di alam liar. Faktor utama dalam turunnya populasi badak sumatra adalah perburuan liar yang dilakukan oleh manusia. Pemerintah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik tingkat nasional maupun internasional. Salah satu pihak internasional yang turut andil dalam pelestarian populasi badak sumatra di Indonesia yaitu NGO lingkungan yang bernama *Wildlife Conservation Society* (WCS). Penelitian memiliki tujuan menjelaskan dan menganalisis strategi yang dilakukan oleh WCS dalam melestarikan populasi badak sumatra di Indonesia.

Metode yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif deskriptif, yang pengumpulan datanya melalui studi pustaka dari berbagai sumber, termasuk dokumen resmi pemerintah terkait lingkungan, jurnal konservasi, *website* NGO lingkungan, dan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa WCS mengintegrasikan berbagai aspek dalam melakukan konservasi badak sumatra, mulai dari aspek politik, hukum, sosial, ekonomi, ilmiah, dan keterlibatan masyarakat. Konservasi badak sumatra termasuk sulit sehingga dibutuhkan banyak tenaga maupun dana. WCS menjalin koneksi yang sangat erat dengan berbagai kemitraan, baik tingkat nasional maupun internasional, dalam melestarikan populasi badak sumatra.

Kata Kunci: Strategi Konservasi, *Wildlife Conservation Society*, Badak Sumatra

ABSTRACT

**THE STRATEGIES OF THE WILDLIFE CONSERVATION SOCIETY (WCS) IN
CONSERVING THE SUMATRAN RHINOCEROS POPULATION IN
INDONESIA**

By

JUAN PRATAMA

The population of the Sumatran rhinoceros in the wild has declined significantly, causing the International Union for Conservation of Nature (IUCN) to classify the species as Critically Endangered (CR) on the IUCN Red List. It is estimated that fewer than 100 Sumatran rhinos remain in the wild. One of the main causes of this population decline is illegal poaching. To address this issue, the Indonesian government collaborates with various national and international organizations. One of the international environmental non-governmental organizations (NGOs) involved in Sumatran rhino conservation is the Wildlife Conservation Society (WCS). This research aims to describe and analyze the strategies used by WCS to help conserve the Sumatran rhino population in Indonesia. This research uses a descriptive qualitative approach. The data were collected through a literature review from various sources, including government document, conservation journals, NGO websites, and previous research. The results show that WCS applies various strategies in its conservation efforts, including political, legal, social, economic, scientific, and grassroots involvement aspects. Conserving the Sumatran rhinoceros is a challenging task that requires considerable human and financial resources. Therefore, WCS works closely with a wide range of partners at both the national and international levels to support the protection and survival of the Sumatran rhinoceros in Indonesia.

Keywords: Conservation Strategy, Wildlife Conservation Society, Sumatran Rhinoceros